



**KABUPATEN TANGERANG**

**2022**

**SIMAPAN**

**(Sistem Informasi Pemakaman dan Pertanahan)**



**PEDOMAN TEKNIS  
PELAKSANAAN  
INOVASI DAERAH**



## **INOVASI DAERAH**

**SIMAPAN (Sistem Informasi Pemakaman dan Pertanahan)**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Dalam konteks administrasi publik di Indonesia, manajemen pemakaman dan pertamanan memainkan peran penting dalam memastikan pelayanan publik yang berkualitas dan transparan bagi masyarakat. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, masih terdapat tantangan yang harus dihadapi dalam pengelolaan yang efisien dan transparan dalam bidang ini. Proses manual yang masih dominan dalam manajemen pemakaman dan pertamanan menyebabkan pemborosan waktu dan tenaga, serta menghambat efisiensi dalam penyelenggaraan layanan (Puspitasari et al., 2019).

Dalam pengarsipan, kekurangan terorganisirnya data dan informasi juga menjadi masalah serius. Hal ini berakibat pada kesulitan dalam mengakses dan memperbarui informasi terkait pemakaman dan pertamanan, yang akhirnya dapat mempengaruhi kualitas layanan yang diberikan (Handayani et al., 2020). Masyarakat umum juga menjadi pihak yang terdampak karena kesulitan mereka dalam mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Keterbatasan akses terhadap data mengenai lokasi pemakaman, jadwal pemakaman, dan pelayanan lainnya dapat menyulitkan proses administrasi dan pengambilan keputusan bagi masyarakat yang berduka (Marlinda, 2017).

Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan pelayanan publik secara menyeluruh, diperlukan sebuah solusi digital yang dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Solusi ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak yang terkait dalam manajemen pemakaman dan pertamanan (Nugraha et al., 2021). Solusi ini diharapkan mampu mengintegrasikan berbagai aspek penting dalam pengelolaan pemakaman dan pertamanan, termasuk proses administrasi, pengarsipan data, serta akses informasi yang mudah bagi masyarakat.

Penerapan teknologi digital dalam manajemen pemakaman dan pertamanan di Indonesia memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi layanan, serta meningkatkan transparansi dalam pengelolaan data. Dengan bantuan teknologi, proses manual dapat digantikan dengan sistem otomatisasi yang mempercepat berbagai kegiatan administrasi. Selain itu, penggunaan sistem basis data terpadu dan pengarsipan digital akan memudahkan pengelolaan informasi dan pembaruan data secara real-time.

## **B. TUJUAN**

SIMAPAN bertujuan untuk menggantikan proses manual yang memakan waktu dan tenaga dalam manajemen pemakaman dan pertamanan dengan sistem digital yang otomatis dan efisien. Dengan pendaftaran makam secara digital, pengelolaan data terpadu, dan akses informasi transparan, aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dalam proses administrasi terkait pemakaman dan pertanahan.

## **C. MANFAAT**

1. **Kemudahan dan Kepastian Pelayanan:** SIMAPAN memberikan kemudahan dan kepastian dalam pelayanan pemakaman dan pertamanan. Dengan pendaftaran makam secara digital, keluarga yang berduka dapat mengurus proses pemakaman dengan lebih cepat dan mudah.
2. **Efisiensi Waktu dan Tenaga:** Melalui proses digital, SIMAPAN mengurangi pemborosan waktu dan tenaga yang biasa terjadi dalam proses administrasi manual. Pengguna dapat mengisi data dan mengajukan permohonan dengan cepat dan akurat.
3. **Transparansi dan Kejelasan Informasi:** Dengan akses informasi transparan, masyarakat dapat memperoleh informasi yang jelas dan akurat tentang pemakaman dan pertamanan. Hal ini memberikan kejelasan bagi masyarakat dalam mengakses informasi terkait pemakaman dan pertanahan.
4. **Pengelolaan Data Terpadu:** SIMAPAN menyediakan manajemen data terpadu yang mencakup berbagai informasi penting tentang pemakaman dan pertamanan. Hal ini membantu menghindari duplikasi data dan memberikan keakuratan informasi.

## **D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH**

Kecepatan penciptaan inovasi daerah mengacu pada seberapa cepat suatu daerah dapat menghasilkan dan mengadopsi inovasi baru. Inovasi daerah mencakup perubahan atau pengembangan ide, produk, layanan, atau proses yang dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, kualitas hidup, dan kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut. Tingkat kecepatan penciptaan inovasi daerah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor:

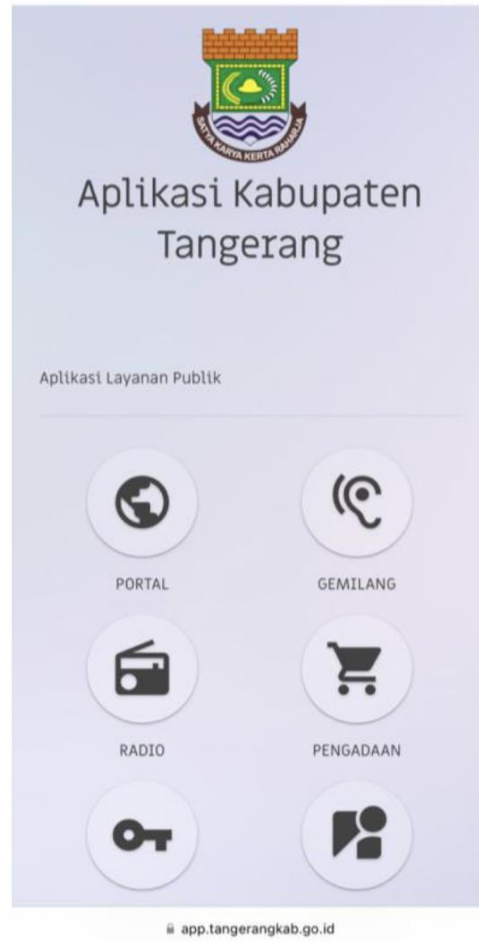
1. **Lingkungan Regulasi:** Regulasi dan kebijakan yang kondusif dapat mendorong kecepatan inovasi.
2. **Infrastruktur Teknologi:** Kecepatan dan stabilitas internet, akses ke komputer, dan fasilitas penelitian membantu menciptakan lingkungan yang memungkinkan ide-ide baru berkembang.

3. Kolaborasi dan Kemitraan: Kerjasama antara sektor publik dan swasta, perguruan tinggi, serta lembaga penelitian membantu mempercepat proses inovasi. Pertukaran pengetahuan, sumber daya, dan keahlian melalui kemitraan dapat merangsang penciptaan dan adopsi inovasi baru.
4. Ketersediaan Sumber Daya Manusia: Daerah dengan ketersediaan sumber daya manusia yang berpengalaman dan berpendidikan tinggi memiliki potensi lebih besar untuk menciptakan inovasi.

Adapun dalam inovasi ini, dilakukan dengan metode seefisien mungkin dan seefektif mungkin dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Proses kecepatan penciptaan inovasi daerah ini dikerjakan selama 1-3 bulan.**

#### **E. PENGGUNAAN IT (INFORMASI DAN TEKNOLOGI)**

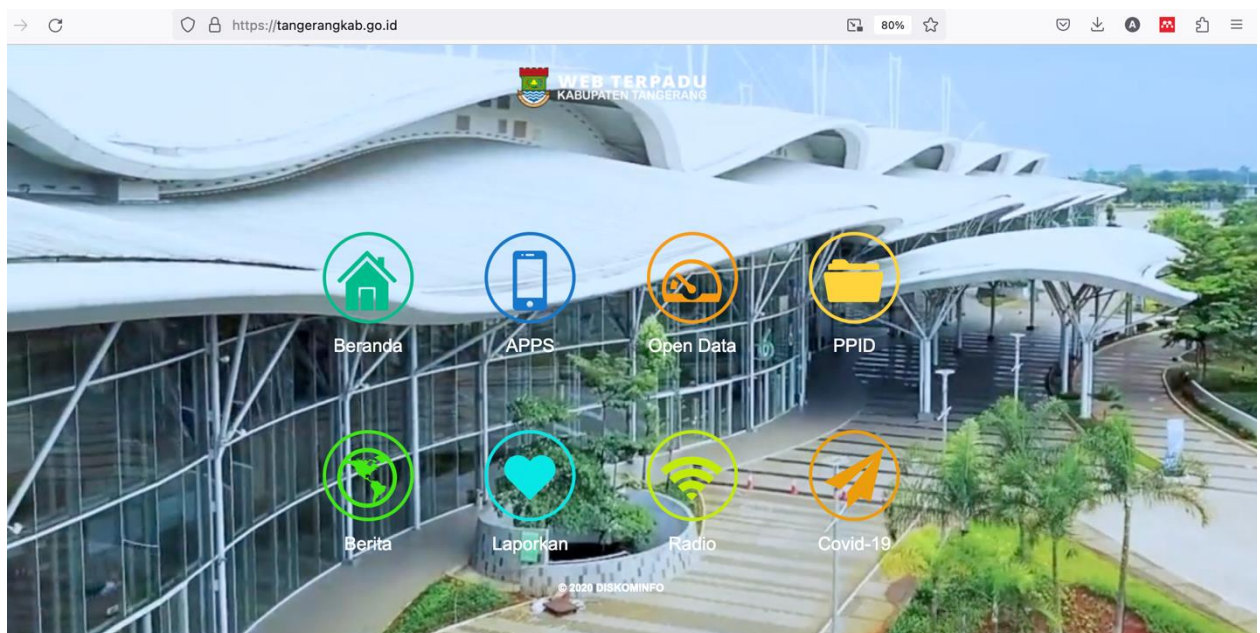
Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi smartphone. Dengan peta digital, setiap penggunanya dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi android. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut:



Gambar 1. Instalasi Inovasi Daerah

Gambar 2. Tampilan Inovasi Daerah

Pada Aplikasi Mobile Android



Gambar 3 Sistem Informasi Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Tangerang

# **BAB II**

## **KERANGKA PIKIR**

### **A. KEBAHARUAN**

Sistem Informasi Pemakaman dan Pertamanan (SIMAPAN) membawa inovasi baru dalam pengelolaan pemakaman dan pertanahan di Indonesia. Salah satu fitur utama yang disajikan adalah pendaftaran makam secara digital, yang menggantikan proses manual yang memakan waktu dan merepotkan. Melalui platform ini, keluarga yang berduka dapat mengajukan permohonan makam dengan cepat dan efisien. Dengan mengunggah data yang diperlukan, seperti identitas pemohon, hubungan dengan almarhum, dan dokumen pendukung lainnya, secara online, proses pendaftaran menjadi lebih lancar dan akurat.

Selain itu, aplikasi juga menyediakan manajemen data terpadu yang mencakup informasi mengenai pemilik tanah, status kepemilikan, pemegang hak, dan data terkait lainnya. Keunggulan ini mempermudah proses identifikasi dan pembaruan data terkait kepemilikan tanah dan makam. Dengan adanya sistem terpadu ini, potensi konflik dan sengketa dapat diminimalisir, memberikan kepastian hukum dan keadilan bagi semua pihak terkait. Dalam upaya meningkatkan transparansi, sistem ini memberikan akses informasi yang transparan kepada masyarakat umum. Melalui platform ini, masyarakat dapat dengan mudah mencari informasi tentang pemakaman dan pertamanan, termasuk lokasi makam, data kepemilikan, dan catatan terkait lainnya. Dengan adanya akses yang mudah, aplikasi ini memberikan kejelasan bagi masyarakat mengenai prosedur dan ketentuan yang berlaku dalam pengelolaan pemakaman dan pertanahan. Transparansi ini juga mendorong akuntabilitas pemerintah dalam menjalankan tugasnya serta membangun kepercayaan publik terhadap sistem manajemen ini. Sistem Informasi Pemakaman dan Pertamanan sebagai solusi inovatif dalam manajemen pemakaman dan pertanahan di Indonesia menawarkan berbagai fitur yang memudahkan dan memperbaiki efisiensi proses. Dengan pendaftaran makam secara digital, manajemen data terpadu, dan akses informasi transparan, Sistem Informasi Pemakaman dan Pertamanan bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan yang efisien, akurat, dan memberikan manfaat bagi masyarakat umum.

## **B. DESAIN INOVASI**

Sistem Informasi Pemakaman dan Pertamanan (SIMAPAN) dirancang sebagai sebuah aplikasi berbasis web yang intuitif dan mudah digunakan. Pengguna akan dapat mengakses aplikasi ini melalui perangkat komputer atau perangkat seluler dengan koneksi internet. Antarmuka pengguna yang ramah pengguna (user-friendly) akan menyajikan berbagai fitur yang mudah dipahami dan navigasi yang sederhana.

Pada halaman utama, pengguna akan disambut dengan tampilan yang bersih dan informasi yang jelas. Terdapat menu navigasi yang mencakup fitur-fitur utama, seperti pendaftaran makam, manajemen data, dan akses informasi. Pengguna dapat memilih opsi yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Fitur pendaftaran makam akan menyediakan formulir yang komprehensif untuk pengajuan permohonan makam. Pengguna akan diminta untuk mengisi informasi penting, seperti identitas pemohon, hubungan dengan almarhum, dan dokumen pendukung yang diperlukan. Dalam proses ini, pengguna dapat mengunggah dokumen-dokumen tersebut secara elektronik, yang akan disimpan dan diverifikasi oleh sistem. Setelah pengajuan selesai, sistem akan memberikan konfirmasi dan nomor rujukan yang dapat digunakan untuk melacak status permohonan. Manajemen data pada aplikasi akan mencakup berbagai informasi terkait pemakaman dan pertanahan. Data kepemilikan tanah, status hak, dan informasi pemilik tanah akan diintegrasikan dalam satu sistem. Pengguna dengan otoritas yang tepat akan dapat mengakses dan memperbarui data tersebut dengan mudah. Aplikasi akan menyediakan fitur pencarian dan filtrasi data yang memudahkan pengguna untuk menemukan informasi yang mereka butuhkan dengan cepat. Salah satu aspek penting dari aplikasi ini adalah keberlanjutan dan keamanan data. Untuk memastikan kelangsungan sistem, aplikasi akan dirancang dengan basis data yang handal dan backup data secara berkala. Langkah-langkah keamanan akan diimplementasikan untuk melindungi informasi sensitif yang disimpan dalam sistem. Selain itu, aplikasi akan memberikan akses informasi yang transparan kepada masyarakat umum. Melalui fitur akses informasi, pengguna dapat mencari dan melihat data terkait pemakaman dan pertanahan, termasuk lokasi makam, data kepemilikan, dan catatan lainnya. Informasi ini akan disajikan dengan jelas dan mudah dipahami, memberikan kejelasan bagi masyarakat mengenai status kepemilikan dan kondisi pemakaman.

### **C. SOP PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN**

SOP proses inovasi adalah alat yang berguna untuk memastikan bahwa proses kreatif dan inovatif dijalankan dengan efisiensi dan efektivitas, sehingga organisasi atau tim dapat menciptakan solusi baru yang memberikan nilai tambah dan keunggulan kompetitif.

Berikut adalah beberapa poin yang terdapat dalam SOP proses inovasi:

1. Tujuan dan Ruang Lingkup: SOP harus menyediakan penjelasan tentang tujuan utama dari proses inovasi dan ruang lingkungannya. Ini membantu anggota tim inovasi untuk memahami batasan dan harapan dari proses yang akan dijalani.
2. Peran dan Tanggung Jawab: SOP harus menyediakan daftar peran dan tanggung jawab setiap anggota tim inovasi. Hal ini penting untuk memastikan bahwa setiap anggota tahu tugas mereka dan berkontribusi sesuai dengan keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki.
3. Sumber Daya yang Diperlukan: SOP harus mencakup informasi tentang sumber daya yang dibutuhkan untuk menjalankan proses inovasi, termasuk anggaran, waktu, alat, dan teknologi yang diperlukan.
4. Proses Kreatifitas dan Pengumpulan Ide: SOP harus menjelaskan cara tim inovasi merangsang kreativitas dan mengumpulkan ide-ide baru. Ini bisa meliputi teknik brainstorming, wawancara dengan pengguna, atau survei pasar.
5. Metode Penilaian dan Seleksi Ide: SOP harus menyediakan kriteria dan metode yang digunakan untuk menilai dan memilih ide-ide inovatif yang paling berpotensi untuk diimplementasikan.
6. Pengelolaan Risiko dan Pengendalian Kualitas: SOP harus mencakup langkah-langkah untuk mengidentifikasi, mengelola, dan mengurangi risiko yang mungkin muncul selama proses inovasi. Selain itu, pengendalian kualitas juga harus dijelaskan untuk memastikan bahwa hasil inovasi sesuai dengan standar yang diharapkan.
7. Pengujian dan Uji Coba: SOP harus menguraikan prosedur pengujian dan uji coba yang akan dilakukan untuk memvalidasi ide-ide inovatif sebelum diimplementasikan secara luas.
8. Penyusunan Rencana Implementasi: SOP harus mencakup langkah-langkah untuk menyusun rencana implementasi inovasi yang mencakup tahap pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi.

9. Komunikasi Internal dan Eksternal: SOP harus memberikan panduan tentang bagaimana tim inovasi akan berkomunikasi baik secara internal maupun eksternal, termasuk mengenai perkembangan, kemajuan, dan hasil dari inovasi.
10. Evaluasi Kinerja Pasca-Implementasi: SOP harus menyediakan metode dan metrik untuk mengevaluasi kinerja inovasi setelah diimplementasikan, sehingga dapat dilakukan perbaikan atau pengembangan lebih lanjut jika diperlukan.

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

Dengan hadirnya Sistem Informasi Pemakaman dan Pertamanan (SIMAPAN), pengelolaan pemakaman dan pertanahan di Indonesia telah mendapatkan terobosan inovatif yang menghadirkan kemudahan, transparansi, dan efisiensi. Melalui fitur-fitur unggulannya, SIMAPAN berhasil mengatasi tantangan dalam administrasi publik terkait manajemen pemakaman dan pertamanan, yang sebelumnya dipenuhi dengan proses manual yang memakan waktu dan kesulitan mengakses informasi.

Dalam era digitalisasi, SIMAPAN membuktikan diri sebagai solusi yang mengutamakan kemudahan pelayanan. Proses pendaftaran makam secara digital memberikan keluarga yang berduka kesempatan untuk mengurus proses pemakaman dengan cepat dan efisien, mengurangi beban emosional di saat-saat berduka. Selain itu, manajemen data terpadu memastikan integritas informasi, sehingga potensi konflik dan sengketa terkait kepemilikan tanah dan makam dapat diminimalisir. Dengan akses informasi transparan, masyarakat umum memiliki kemudahan untuk mencari dan memperoleh data terkait pemakaman dan pertamanan, yang sebelumnya sering kali sulit diakses.

SIMAPAN juga telah diimplementasikan sesuai dengan regulasi dan ketentuan hukum yang berlaku, termasuk Peraturan Walikota dan undang-undang terkait jaminan sosial tenaga kerja. Sebagai solusi digital yang mematuhi regulasi, SIMAPAN memberikan kepastian hukum dan akuntabilitas dalam pengelolaan pemakaman dan pertanahan.

Dengan begitu, SIMAPAN telah memberikan solusi inovatif dan memberdayakan masyarakat serta pihak terkait dalam pengelolaan pemakaman dan pertanahan. Keberhasilan SIMAPAN sebagai Sistem Informasi Pemakaman dan Pertamanan yang efisien, transparan, dan memberikan manfaat bagi masyarakat menjadi tonggak penting dalam kemajuan administrasi publik di Indonesia. Melalui langkah-langkah inovatif semacam ini, diharapkan ke depannya akan tercipta pelayanan publik yang semakin berkualitas dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. SIMAPAN menjadi contoh nyata bagaimana teknologi dan sistem informasi dapat menyediakan solusi cerdas untuk tantangan yang dihadapi oleh administrasi publik dalam pengelolaan pemakaman dan pertanahan.



**KABUPATEN TANGERANG**